

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama merupakan subjek pelajaran yang harus dimasukkan dalam kurikulum setiap lembaga pendidikan formal di Indonesia. Hal ini karena kehidupan beragama merupakan salah satu dimensi kehidupan yang diharapkan dapat terwujud secara terpadu dengan dimensi kehidupan lain pada setiap individu warga Negara. Pendidikan Agama diharapkan mampu mewujudkan dimensi kehidupan beragama, sehingga bersama-sama subjek pendidikan yang lain mampu mewujudkan kepribadian individu yang utuh, sejalan dengan pandangan hidup bangsa. Berbeda dari subjek pelajaran lain yang lebih menekankan pada penguasaan berbagai aspek pendidikan, pendidikan Agama tidak hanya sekedar mengajarkan ajaran agama kepada peserta didik, tetapi juga menanamkan komitmen terhadap ajaran agama yang dipelajarinya. Hal ini berarti bahwa pendidikan Agama memerlukan pendekatan pengajaran yang berbeda dari pendekatan subyek pelajaran lain.

Perkembangan teknologi yang sangat pesat di era globalisasi saat ini telah memberikan banyak manfaat dalam kemajuan diberbagai aspek sosial. Media pembelajaran di era modern seperti sekarang ini tidak hanya melalui pendidikan formal saja, tetapi penerapannya sudah sangat berkembang seiring dengan kemajuan teknologi yang ada. Kemajuan teknologi kini sangat berdampak pada sistem pendidikan, tidak hanya pendidikan dalam ilmu pengetahuan umum, namun juga dalam ilmu pendidikan agama. Dalam pendidikan agama salah satunya dapat kita rasakan dalam membaca dan mempelajari Alqur'an, dewasa ini banyak sekali metode-metode yang dikembangkan pada perangkat mobile sebagai fasilitator untuk mempelajari Alqur'an. Namun hal ini kurang dirasakan oleh mereka yang berkebutuhan khusus, salah satunya penyandang tunarungu. Mereka membutuhkan bantuan yang lebih khusus dibandingkan dengan anak yang normal.

Salah satu kewajiban bagi seorang muslim terhadap Alqur'an adalah membaca dan mentadaburinya. Namun bagi penyandang tunarungu banyak sekali hambatan untuk mereka dapat membaca Alqur'an salah satunya karena keterbatasan fisik mereka, selain itu penyandang tunarungu membutuhkan madrasah khusus untuk belajar membaca Alqur'an, proses belajar penyandang tunarungu sendiri berbeda dari proses belajar pada umumnya, mereka lebih terfokus pada visual yang interaktif. Selain itu media belajar yang dapat mereka gunakan sebagai sarana belajar secara mandiri tidak banyak tersedia, sehingga membuat penyandang tunarungu tidak punya pilihan selain harus datang ketempat-tempat yang khusus mengajarkan mereka membaca Alqur'an. Oleh karena itu tidak sedikit dari penyandang tunarungu yang belum bisa membaca Alqur'an.

Berdasarkan masalah di atas, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul "Klasifikasi Penggunaan Metode Iqro' Pada Golongan Berkebutuhan Khusus Menggunakan Aplikasi Pembelajaran Berbasis Android" aplikasi ini diharapkan dapat membantu penyandang tunarungu dalam belajar membaca Alquran.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana membangun sebuah perangkat lunak pembelajaran baca qur'an dengan metode iqro' dan bahasa isyarat untuk penyandang tunarungu berbasis android.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Media pembelajaran yang akan dibangun hanya mencakup materi pembelajaran huruf hijaiyah serta iqra 1 sampai iqra 6 dan berisikan materi dasar.
2. Media pembelajaran yang akan dibangun ditujukan untuk penyandang tunarungu yang sudah bisa membaca teks bahasa Indonesia atau mengerti bahasa isyarat.

3. Media pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode iqro dibangun untuk berjalan hanya pada sistem operasi android.
4. Penelitian ini dilakukan pada ruang lingkup SLB PKK Provinsi Lampung.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membangun perangkat lunak media pembelajaran Al-qur'an dengan metode iqro' yang menampilkan gambar, animasi serta video pembelajaran makhrojul huruf.
2. Menyajikan aplikasi yang menarik dan *user friendly* agar niat belajar membaca Al-qur'an penyandang tunarungu menjadi semakin besar.
3. Menerapkan metode belajar huruf hijaiyah isyarat sebagai dasar pengenalan pembelajaran Al-qur'an bagi penyandang tunarungu.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menghasilkan media pembelajaran yang dapat memberikan kemudahan bagi penyandang tunarungu dalam belajar membaca Alquran.
2. Menjadi panduan yang interaktif sehingga dapat dipahami secara mudah bagi penyandang tunarungu.
3. Membantu proses pembelajaran didunia pendidikan baik formal maupun informal.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini dibagi menjadi 5 (lima) bab yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraian latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi teori-teori yang berkaitan dan mendukung penelitian serta penulisan skripsi ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan tentang metode penelitian dan penerapannya dalam tahap analisis maupun juga pada tahap desain.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas tentang hasil penelitian yang berupa perangkat lunak aplikasi yang dibangun, termasuk cara pengoperasiannya.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan dari seluruh pembahasan dan saran yang diperlukan untuk perbaikan dimasa yang akan datang.